

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pada tujuan eksplorasi dan pemahaman data secara lebih mendalam. Data dalam konteks ini berkaitan dengan makna setiap ungkapan mengenai masalah penelitian yang disampaikan secara langsung oleh informan, terutama informan-informan utama / kunci penelitian.²¹

Salah satu metode penelitian kualitatif adalah kualitatif deskriptif. Menurut Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitiannya adalah usaha kecil dan menengah CV. Kinarya Berkah Abadi dengan hasil penelitiannya berupa laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan uraian-uraian kalimat yang menjelaskan kesesuaian laporan keuangan CV. Kinarya Berkah Abadi dengan SAK ETAP.

Untuk dapat memahami objek penelitian lebih dalam lagi, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Bungin (2008:20), studi kasus dapat mengantarkan peneliti untuk memasuki unit-unit sosial terkecil seperti

²¹ Agustinus Bandur. *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, Dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 11 Plus*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016). hlm. 18.

perhimpunan, kelompok, keluarga dan berbagai bentuk unit sosial lainnya. Jadi, studi kasus dalam khazanah metodologi dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer, kekinian. Dijelaskan lebih lanjut oleh Yin (1996) bahwa studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas fenomena dan konteks tak tampak tegas, dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Menurutnya, studi kasus lebih banyak berkuat pada atau berupaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan “how” (bagaimana), dan “why” (mengapa), serta pada tingkat tertentu juga menjawab pertanyaan “ what “(apa/apakah), dalam kegiatan penelitian.

Berdasarkan dari berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Mengacu pada fokus masalah mengenai implementasi SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan dan manfaat hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk membantu perusahaan mengimplementasikan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan, maka metode ini sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang dapat diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak ukm seperti tahap pencatatan laporan keuangan. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini seperti laporan keuangan.²²

²² Uma Sekaran dan Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. (Jakarta : Salemba Empat, 2017). hlm. 130.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah riset lapangan. Riset lapangan adalah pengumpulan data dengan cara mencari langsung di lapangan. Sistematisa riset lapangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden (Nazir, 2005:194). Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interviews*) dan tidak terstruktur (*unstructured-interviews*). Maksud dari tidak terstruktur adalah peneliti tidak menyiapkan pertanyaan-pertanyaan penuntun sebelum melakukan wawancara, tetapi cukup menyediakan tema-tema umum yang hendak didalami dari informan.²³

b. Observasi

Observasi melibatkan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan perilaku, tindakan, atau peristiwa secara terencana (Sekaran dan Bougie, 2017:151). Maka dari itu teknik pengumpulan data melalui observasi sangat mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan mengetahui secara langsung kondisi di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Bandur (2016:109), setiap peneliti kualitatif diharapkan memiliki dokumen-dokumen tertulis untuk merekam dan / atau menelusuri masalah penelitian yang sedang diteliti. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah semua dokumen laporan keuangan dan yang berhubungan dengan laporan keuangan CV. Kinarya Berkah Abadi, diantaranya seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan

²³ Agustinus Bandur. *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain* 108.

Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Jurnal Harian, Bukti Transaksi, Rekening Koran, Gambaran Umum Perusahaan dan sebagainya.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca (Nazir, 2005:358). Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengacu pada tujuan peneliti untuk mengimplementasikan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Kinarya Berkah Abadi, maka instrumen pengendali yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data adalah SAK ETAP. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis data laporan keuangan CV. Kinarya Berkah Abadi
2. Menganalisis penyusunan laporan keuangan CV. Kinarya Berkah Abadi
3. Membandingkan laporan keuangan yang ada dengan SAK ETAP
4. Menginterpretasikan hasil analisis laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP
5. Mengimplementasikan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Kinarya Berkah Abadi